

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.<sup>3</sup> Oleh karena itu guru harus menguasai berbagai keterampilan dalam mengajar salah satu keterampilan mengajar adalah keterampilan pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang kondusif dan mengembalikannya

<sup>1</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 1

<sup>2</sup> Undang-Undang Satuan Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, (Bandung, Citra Umbara, 2009), hlm. 64

<sup>3</sup> Mudasar, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 15

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran tersebut. Kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang kondusif bagi terjadinya proses pembelajaran ini misalnya menghentikan tingkah laku siswa yang membuat perhatian kelas teralihkan, memberikan ganjaran kepada siswa yang telah melakukan tugasnya dengan baik, atau menetapkan norma kelompok yang harus ditaati bersama.<sup>4</sup>

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Melalui pengelolaan kelas yang baik dengan memperhatikan indikator yang ada, maka akan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya tanpa adanya pengaturan yang tepat, sarana yang memadai, maka minat belajar siswa tidak akan ada.

Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.<sup>5</sup> Dalam hal ini guru yang mampu membuat minat siswa menjadi lebih lagi dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas maka harus bisa mengelola kelas dengan baik. Dengan demikian siswa dapat belajar dengan suasana yang tenang, dan aman sekaligus dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Wililam James dalam buku Mudasar yang mengemukakan bahwa: Minat merupakan faktor utama yang

<sup>4</sup>Nurhasnawati, *Micro Teaching*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 17

<sup>5</sup> Mardia Hayati, *Op. Cit.*, hlm. 2



menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Dengan melihat konsep di atas ternyata besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.<sup>6</sup>

Guru sangat berperan dalam pengelolaan kelas. Apabila guru mampu mengelola kelasnya dengan baik, maka tidaklah sukar bagi guru itu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwasanya guru figur yang sangat penting terutama pada saat di dalam kelas bukan hanya sekedar memberi pengajaran tetapi juga untuk melakukan kegiatannya dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui pengelolaan kelas yang baik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 bahwasanya pengelolaan kelas harus meliputi<sup>8</sup>:

1. Guru mengatur tempat duduk sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh siswa.
3. Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh siswa.
4. Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa.
5. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan keputusan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

<sup>6</sup> Mudasir, *Op. Cit.*, hlm. 69

<sup>7</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Guru menghargai siswa tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.
8. Guru menghargai pendapat siswa.
9. Guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi.
10. Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya.
11. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Guru sadar tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Pengelolaan kelas bukan hal yang mudah dan ringan. Jangankan bagi guru yang baru menerjunkan diri ke dalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesional pun sudah merasakan betapa sukarnya mengelola kelas. Pendidikan dan pengajaran bertemu dan berproses di kelas.

Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu, sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan baik, profesional dan terus-menerusan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (٨٤)

Artinya: *Katakanlah: tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing, Maka Tuhan kalian lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*<sup>9</sup> (17: 84)

<sup>9</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV J-Art, 2004), hlm. 290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan surat Al- Isra' ayat 84 di atas, dapat dipaparkan sesungguhnya tiada sesuatu pun yang tersembunyi dari pengetahuannya.<sup>10</sup> Perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh manusia merupakan kegiatan yang didasarkan kerana adanya keinginan dari dalam dirinya sendiri atau disebut juga dengan minat. Berkaitan dengan konsep ini, maka berarti secara disadari atau tidak setiap manusia akan melakukan aktivitas baik itu belajar dengan keinginan dari dalam dirinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Seperti pendapatnya R. Ibrahim dan Nana Syaodih bahwa, upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru.<sup>11</sup> Yang dimana salah satu dari komponen keterampilan mengajar guru yakni keterampilan pengelolaan kelas, sewajarnya guru menguasai pengelolaan kelas dengan baik agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam pembelajaran di kelas seorang guru akan selalu menghadapi berbagai masalah mengenai keadaan kelas serta guru juga harus mampu mengendalikan kelas agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas, tetapi masih banyak dijumpai

<sup>10</sup> Al-Imam Abdul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bandung, Sinar Baru Algensido: 2012), hlm. 342

<sup>11</sup> R. Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran di dalam kelas masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti proses pembelajaran, oleh karena itu gejala-gejala yang terdapat adalah sebagai berikut:

- 1) masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru,
- 2) masih ada siswa yang malas mengerjakan tugas dari guru,
- 3) masih ada siswa yang terlambat masuk kelas,
- 4) masih ada siswa yang bermain pada saat pembelajaran telah dimulai.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 024 TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Keterampilan pengelolaan kelas adalah keterampilan guna untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang tertib, dan menyenangkan (optimal) dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Nurhasnawati, *Op. Cit.*, hlm. 176



2. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>13</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah keterampilan pengelolaan kelas yang diciptakan oleh seorang guru sangatlah penting. Berdasarkan persoalan pokok kajian di atas, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran.
- b. Kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pelajaran.
- c. Kurangnya semangat siswa ketika pelajaran berlangsung.
- d. Kurangnya fokus siswa ketika pelajaran berlangsung.

### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis terfokus penelitian ini pada pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

<sup>13</sup>Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Bagi Murid

Dapat memberikan dorongan agar mengikuti proses belajar mengajar terutama di dalam kelas lebih semangat lagi dan meningkatkan minat belajarnya.

#### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dalam pengelolaan kelas yang sesuai serta bisa meningkatkan lagi minat belajar siswa agar dapat membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan salah satu bahan masukkan untuk perbaikan dalam pengelolaan kelas, khususnya dalam pengembangan proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan keterampilan bagi peneliti serta aplikasinya dari ilmu yang didapat dalam menempuh pendidikan.

